**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

1. Gambaran Umum SMKN Binaan Provsu Medan
2. **Profil SMKN Binaan Provsu Medan**

Identitas sekolah

1. Nama Sekolah :SMKN Binaan Provsu Medan
2. Alamat Sekolah

Jalan : Karya Dalam No.26

Kelurahan : Karang Berombak

Kecamatan : Medan Barat

Kota : Medan

Provinsi :Sumatera Utara

Didirikan Tahun :2011

NPSN :69727923

Tanggal SK Pendirian :1901-01-01

SK Pendirian Sekolah : Peraturan Gubernur Sumatera Utara No. 26 Tahun 2013, tanggal 26 November 2013

SK izin Operasional :1901-01-01

No. Izin Pendirian :No. 188.44/684/KPTS/2010

No. Izin Operasional :No.421.5/4480/BID DIKMENTI/S/SMK/I/2011 tanggal 5 Desember 2012

1. **Sejarah SMKN Binaan Provsu Medan**

Departemen Pendidikan Nasional telah berupaya meningkatkan jumlah siswa SMK sehingga diharapkan pada tahun 2015 rasio jumlah siswa SMA:SMK = 30 : 70. Selanjutnya tertuang alam Renstradirektorat Pembinaan SMK tahun 2010-2014 adalah 100 % kabupaten/ kota memiliki SMK Bertaraf Internasional. Membangun SMK Bertaraf Internasional merupakan suatu program trobosan yang dapat mengantisipasi perkembangan global sehingga lulus SMK nasional memiliki akses yang besar untuk mendapat pekerjaan di mancanegara. Oleh karena itu pembangunan SMK Bertaraf Internasional menjadi pilihan yang strategis yang perlu dikembangkan.

Program pengembangan SMK Bertaraf Internasional dilandasi oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional Pasal 50 ayat 3 yang mengamanatkan bahwa Pemerintah dan / atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan yang bertaraf Internasional.

Pengembangan SMK Bertaraf Internasional dimaksudkan untuk mempersiapkan SMK memasuki era global yang akhirnya, pengembangan SMK Bertaraf Internasional tersebut diharapkan akan lebih menjamin keterserapan tamatan pada lapangan kerja yang relevan baik di dalam maupun di luar negeri.

Oleh karena itu pemerintah Provinsi Sumatera Utara bermaksud untuk mendirikan SMK BI di kawasan BLPT Medan. BLPT ini sangat tepat di pilih sebagai awal pendirian Sekolah Menengah Kejuruan Berstandar Internasional mengingat pengalaman puluhan tahun sebagai tempat latihan para peserta didik di biang studi keahlian teknologi dan rekayasa khususnya program studi keahlian Teknik Bangunan, Teknik Elektronika, Teknik Ketenaga Listrikan, Teknik Mesin, dan Teknik Otomotif.

Pendirian Balai Latihan Tehnik (BLPT) Medan ini didirikan bekerja sama Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Swiss yang di kenal dengan Swiss Contact Project sehingga bangunan, peralatan dan rekruitmen tenaga pengajar mengacu pada standar Internasional.

BLPT selama ini diperuntukkan sebagai tempat praktik / workshop siswa STM Negeri 1 Medan, STM Negeri 2 Medan, STM Negeri 3 Medan, dan pada saat ini setelah terjadi otonomi daerah masing-masing sekolah yang disebut tadi sudah memiliki tempat praktik sendiri-sendiri.

Dengan demikian fungsi BLPT tidak lagi seperti yang diniatkan semula, oleh karena itulah terbit pemikiran untuk menjadikannya SMKN BI. Fasilitas sudah memadai kecuali ruang teori dan beberapa guru normative dan adaftif. Sehingga ruang teori yang dibutuhkan sebanyak 16 ruang sementara yang ada 4 ruang. BLPT juga memiliki asrama yang bisa menampung lebih dari 100 siswa.

Berdasarkan uraian di atas. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara berdasarkan PP 38 yang mengatur pembagian kewenangan antara Provinsi dan Kabupaten Kota, salah satunya memberi kewenangan kepada Provinsi untuk membina dan mengembangkan sekolah Bertaraf Internasional, maka selai membina dan mengembangkan sekolah SMK Bertaraf Internasioanl di Kota Medan dengan memfungsikan secara maksimal fasilitas yang sudah tersedia, yaitu mendirikan SMK Bertaraf Internasional pada lokasi BLPT.

Pendirian sekolah tersebut juga dimaksudkan untuk memacu terwujudnya visi Gubernur Sumatera Utara” rakyat tidak bodoh dan rakyat memiliki masa depan”. Pembina dan pengembangan SMK Bertaraf Internasional tersebut di kelola Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara sesuai dengan profil yang ditetapkan.

Sejalan dengan uraian tersebut, telah berdiri SMKN Bertaraf Internasional Sumatera Utara Nomor : 188.44/684/KPTS/2010 Tanggal 29 November 2010, telah operasional mulai tahun pelajaran 2011/2012. Sehubungan atas amar putusan Mahkamah Konstitusi RI tentang keberadaan SBI dan RSBI di cabut, dimana selanjutnya SMKN Bertaraf Internasional ini kembali mengalami perubahan, sehingga saat ini menjadi SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara.

1. **Visi dan Misi SMKN Binaan Provsu Medan**

Setiap sekolah pasti memiliki Visi dan Misi, termasuk SMKN Binaan Provsu Medan. Berikut adalah Visi dari SMKN Binaan Provsu Medan :

**Visi**

Terwujudnya Lembaga Pendidikan Rujukan Yang Menghasilkan Tamatan Religious, Mandiri, Berkarakter Serta Memiliki Kompetensi Unggul Sesuai Bidang Keahlian.

**Misi**

1. Melaksanakan Delapan Standart Nasional Pendidikan
2. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Berbasis IT
3. Menciptakan Lingkungan Pendidikan Yang Aman, Sehat, Rapi, dan Indah Berkonsep Go Green School
4. Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
5. Melaksanakan KBM Berbasis IT
6. Meningkatkan Pembinaan Karakter dan Kompetensi Siswa
7. Meningkatkan Kualitas dan Efektifitas Pengelolaan Manajemen Sekolah
8. Memperluas Kerjasama dengan DUDI dan Lembaga/Instansi Terkait
9. Menerapkan Standar Pelayanan Minimal di Lingkungan Sekolah
10. Mengoptimalkan Peran Hubungan Masyarakat dan Industri.
11. **Jenis Program Keahlian**
12. Teknik Furniture
13. Teknik Elektronika Industri
14. Teknik Pemesinan
15. Teknik Kendraan Ringan
16. Teknik Komputer Dan Jaringan
17. Teknik Gambar Bangunan
18. Teknik Rekayasa Perangkat Lunak
19. Teknik Sepeda Motor
20. Teknik Perbaikan Bodi Otomotif
21. Teknik Pengelasan
22. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
23. **Tujuan dan Sasaran SMKN Binaan Pronsu Medan**

Keberadaan visi dan misi tersebut berhubungan dengan tujuan yang ingin di capai dari SMKN Binaan Provsu Medan, tujuan tersebut antara lain:

**Tujuan**

1. Meningkatkan kualitas peserta didik di bidang kejuruan teknologi dan rekatas yang dapat bersaing baik di tingkat Nasional dan Internasional.
2. Melaksanakan pembelajaran dengan berpatokan pada nilai-nilai bangsa Indonesia
3. Mengembangkan SMK yang dapat menghasilkan produk sesuai program keahlian yang ada, yang akhirnya dapat mewujudkan pusat kegiatan usaha (Business Central)
4. Mengembangkan SMK dengan menjalin kemitraan baik dengn institusi Nasional dan Internasional
5. Menjadikan SKM Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara sebagai patok-duga (benchmarking) bagi pengembangan SMK

**Sasaran**

1. Meningkatnya kemaampuan managerial sekolah
2. Meningkatnya pelayanan, kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
3. Tersedianya proses pembelajaran yang berkualitas
4. Terwujudnya kerjasama dengan dunia usaha/industry berskala Nasional dan Internasional.
5. Meningkatnya mutu pelayanan dan kesejahteraan warga sekolah dan masyarakat
6. Terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat dan asri (healthy and green school)
7. Terwujudnya budaya kerja yang kreatif dan inovatif
8. Terwujudnya pusat kegiatan usaha.
9. **Keadaan Guru, Siswa, Sarana dan Prasarana di SMKN Binaan Provsu Medan.**
   1. **Keadaan Guru**

Keadaan guru di SMKN Binaan Provsu Medan seluruhnya adalah 92 orang. Yang terdiri dari 77 guru dengan status Pegawai Negeri Sipil dan 15 guru dengan status honorer. Selain tenaga pengajar, SMKN Binaan Provsu Medan juga memiliki karawan, yang berfungsi untuk mengurus administrasi, atau tata kelola sekolah.. Karyawan di SMKN Binaan Provsu Medan meliputi karyawan tata usaha, karyawan perpustakaan, petugas keamanan, dan karyawan kebersihan sekolah.

Tenaga pengajar di SMKN Binaan Provsu Medan hampir seluruhnya berlatar belakang sarjana pendidikan. Tenaga pengajar di SMKN Binaan Provsu Medan ini bergelar Strata satu, dan ada juga guru yang bergelar magister.

Siswa siswi SMKN Binaan Provsu Medan berjumlah 620 dengan jumlah siswa 370 dan jumlah siswi 250 Jumlah tersebut dibagi menjadi tiga angkatan yaitu kelas X, kelas XI, dan kelas XII. [[1]](#footnote-1) Kelas X terbagi menjadi lima kelas yaitu :Kelas XI terbagi sebelas kelas yaitu : Teknik Furniture, Teknik Elektronika Industri, Teknik Pemesinan, Teknik Kendraan Ringan, Teknik Komputer Dan Jaringan, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Sepeda Motor, Teknik Perbaikan Bodi Otomotif, Teknik Pengelasan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Kelas XII juga terbagi sebelas yaitu: Teknik Furniture, Teknik Elektronika Industri, Teknik Pemesinan, Teknik Kendraan Ringan, Teknik Komputer Dan Jaringan, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Sepeda Motor, Teknik Perbaikan Bodi Otomotif, Teknik Pengelasan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Dan kelas X terbagi kedalam 9 kelas yaitu : Teknik Furniture, Teknik Elektronika Industri, Teknik Pemesinan, Teknik Kendraan Ringan, Teknik Komputer Dan Jaringan, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Pengelasan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Siswa-siswi di SMKN Binaan Provsu Medan mempunyai latar belakang penididikan yang berbeda-beda sebelumnya.adapun siswa-siswi berasal dari 33 kab/kota se Provinsi Sumatera Utara, dan semua biaya dan fasilitas di biayai oleh sekolah.

1. **Keadaan Siswa**

Jumlah siswa-siswi di SMKN Binaan Provsu Medan sebanyak 620 orang. Siswa/siswi di sekolah ini berasal dari berbagai Kab/Kota Si Sumatera Utara.

1. **Sarana dan prasarana Sekolah SMKN Binaan Provsu Medan**
2. Ruangan Belajar
3. Asrama Putra/ Putri
4. Ruang Perpustakaan
5. Aula
6. Kamar Mandi Guru
7. Kamar Mandi TU
8. Ruang Praktek
9. Kantor Guru
10. Kamar Mandi Kasek
11. Rumah Penjaga Sekolah
12. Ruang Laboratorium TIK
13. Ruang Ekstrakulikuler/ Ruang Osis
14. Ruang BP/BK
15. Kantor Kepala Sekolah
16. Lapangan Volley
17. Laboratorium Komputer
18. Ruang Pengelola Asrama
19. Ruang Praktek Produktif
20. Lapangan Parkir
21. Kamar Mandi Siswa Lk
22. Lapangan Futshall
23. Kamar Mandi Siswa Pr
24. Ruang Makan
25. Ruang Administrasi
26. Mushalla
27. Ruang UKS
28. Laboratorium Bahasa
29. Ruang Tata Usaha
30. Kantin

Sarana sekolah sangat memadai namun masih perlu pembenahan dan proses inventarisasi.

SMKN Binaan Provsu Medan juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki siswa selain dari akademik. Program unggulan ekstrakurikuler yang dimiliki SMKN Binaan Provsu Medan yaitu :

1. Tari
2. Rohis
3. Paskibra
4. Cinematography
5. Animasi
6. Judo
7. Paduan Suara
8. Pramuka
9. Basket
10. Volley
11. Futshall
12. Teater
13. Palang Merah Remaja
14. Tarung Drajat.
15. **Paparan Dan Analisis Data**
16. Struktur kepengurusan Rohis putra dan putri SMKN Binaan Provsu Medan
17. Struktur kepengurusan Rohis putra-putri 2017-2018
18. Ketua 1 :Dicky Syahfitra Lubis
19. Wakil Ketua I :Muhammad Ridwan Siregar
20. Wakil Ketua II :Moreno Al-Hafidz
21. Sekretaris :Lita Pratiwi
22. Wakil Sekretaris :Annisa Majidah
23. Bendahara :Riskan Zebua
24. Koordinator Mushalla

Ketua : Wildi Baihaki

1. Koordinator Publikasi Dokumentasi

Ketua :Muhammad Farhan Ramadhan

1. Koordinator Keakhwatan

Ketua :Mia Ramadhani

1. Koordinator Dakwah Islam

Ketua :Ali Rizky Siregar

1. Koordinator Kewirausahaan

Ketua :Abdon Nawari Nasution

1. Koordinator PHBI

Ketua :Ibnu Qalam Maulana

1. Rohani Islam (ROHIS) SMKN Binaan Provsu Medan

Kegiatan Rohani Islam di SMKN Binaan Provsu Medan berdiri sejak pertama kali bangunan sekolah didirikan dan dilaksanakannya proses belajar mengajar disekolah tersebut, yakni pada tahun 2012 pihak sekolah menyelenggarakan kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMKN Binaan Provsu Medan sebagai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Kegiatan ini hanya di khususkan bagi para siswa-siswi yang beragama islam. Terselenggaranya kegiatan Rohis SMKN Binaan Provsu Medan, dikarenakan melihat kondisi moral anak-anak kurang baik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Pembina Rohis bapak Baringin Siregar selaku guru agama pada hari Selasa tanggal 13 Maret 2018 bertempat di ruangan kelas pada pukul 14.00 WIB sebagai berikut.

“ Latar belakang di bentuknya ROHIS, karena melihat kondisi moral anak-anak kurang baik, rasa persaudaraan, ukhwahnya yang mulai kendur, Tujuannya itu untuk meningkatkan pemahaman agama islam di kalangan para siswa”.

Di tambah lagi dengan pemaparan dua orang siswa bernama Dicky Syahfitra Lubis kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan selaku ketua Rohis putra periode 2017-2018 dan Muhammad Farhan Ramadhan kelas XII Tekni Komputer dan Jaringan selaku Koordinator Publikasi dan Dokumentasi ROHIS putra periode 2017-2018 bertempat di mushalla pada hari Selasa tanggal 13 Maret 2018 pukul 16.00 WIB serta interview kepada dua orang siswi bernama Riskan Zebua selaku bendahara Rohis periode 2017-2018 dan Mia Rahmadina selaku Koordinator bidang keakhwatan Rohis putri periode 2017-2018, bertempat di dalam kelas pada hari selasa tanggal 13 Maret 2018 pada pukul 16.30 WIB yang memberikan pendapat mereka tentang kegiatan Rohis sebagai berikut :

Dicky Syahfitra Lubis

“Kalau menurut saya kak hasil dari pelaksanakan rohis ini cukup memuaskan, Karena selain kita ikut belajar disekolah ini kan ada pengalaman berorganisasi ,jadi sekiranya nanti kita disuruh memimpin di masyarakat kita pun udah bisa lah. Terus tau kita gimana caranya program kerja kita ini sukses arti suksenya bukan cuma orang-orang yang ikut kegiatan tapi juga bisa dirasakan oleh lingkungan masyarakat sekitar, dan supaya bisa menjadi lebih baik kedepannya.”

Muhammad Farhan

“Pandangan saya terhadap kegiatan ini sangat bagus kak untuk siswa karena semakin membentuk karakter kita ,menambah wawasan memperbaharui akhlak juga kak ,lebih terbiasa utuk sopan santun menjaga lisan menjaga perbuatan, semakin baik juga ,yang tadiya sholatnya jarang dengan mengikuti rohis ini alhamdulillah terkontrol dan semakin rajin kak ibadahnya. Begitu juga dengan membaca Al-Qur’an semakin rajin Rajin.”

Mia Ramadhani

“Kalau menurut saya dalam kegiatan Rohis di sekolah ini sangat banyak manfaat yang dirasakan kak khususnya saya sendiri, dengan mengikuti rohis ini saya merasa senang karna selain mendapat ilmu agama juga terdapat jalinan ukhwah yang sangat kuat di dalam organisasi ini kak. Jadi senang bisa berteman dengan teman-teman yang shaleh dan sholehah.”

Riskan Zebua

“Menurut saya Kegiatan Rohis ini sangat bagus di adakan disekolah karna saya sebagai siswa sangat haus akan ilmu agama sementara di sekolah hanya menyediakan 2 jam saja pelajaran agama islam. Maka dengan adanya Rohis ini saya bisa menambah wawasan keislaman yang selama ini belum saya ketahui dan agar saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya dengan menjalankan ajaran yang sesuai dengan syariat islam.”

Dari hasil interview di atas diketahui bahwa kegiatan Rohis bermanfaat bagi para siswa dan siswi, dapat menambah pengetahuan dan pemahamannya terhadap agama islam, meningkatkan keimanan, membentuk sikap, moral yang baik sesuai dengan ajaran islam, sehingga sikap persaudaraan dikalangan para siswa menjadi lebih harmonis, disamping mereka mengikuti pelajaran agama di kelas, sebagai mata pelajaran wajib. Bila pengajaran dan pendidikan keagamaan hanya dicukupkan di kelas saja, maka tujuan pendidikan agama islam tidak akan tercapai secara maksimal, karena jam pelajaran agama yang di berikan dalam seminggu hanya dua jam pelajaran (2 X 45 menit) saja.

Adapun tujuan diselenggarakannya Rohani Islam (ROHIS) di SMKN Binaan Provsu Medan adalah untuk menambah waktu belajar agama islam untuk siswa karena Pertama, pelajaran agama yang hanya 2 jam satu pekan di kurikulum ktsp dan 3 jam di kurikulum K13 itu sangat minim sekali, sementara begitu banyak pengetahuan agama yang harus di ketahui siswa .Kedua, untuk membentuk kepribadian muslim supaya siswa itu bisa memiliki keimanan yang semakin baik, ibadah yang semakin baik dan juga akhlak yang baik. Ketiga supaya siswa terhindar dari perilaku-perilaku buruk seperti contoh, pergaulan bebas, narkoba, minuman terlarang, tawuran dan sebagainya .itulah sebagian besar tujuan dibentuk nya rohis di sekolah ini.

1. **Menjaga Ukhwah Islamiyah**

Kegiatan Rohis di SMKN Binaan Provsu Medan berupa kegiatan tausiyah agama yang disampaikan oleh pemateri diawali dengan pembacaan ayat Al-Qur’an oleh siswa. Kegiatan ini dilakukan pada setiap hari selasa siang dan pada malam jum’at setelah selesai sholat isya. Kegiatan tersebut di gabung antara siswa dan siswi. Dan kegiatan Rohis juga setiap minggu nya ada selang-seling dimana pada malam jum’at minggu pertama diadakan mentoring akbar yaitu dengan mengikutsertakan seluruh siswa muslim dan kemudian diisi oleh penceramah yaitu oleh Pembina rohis sendiri. Dan pada malam jum’at berikutnya adalah mentoring kelompok yaitu siswa di bagi menjadi beberapa kelompok dan pada masing-masing kelompok di berikan satu orang pementor dan pementor tersebut yang akan mengarahkan dan memimpin mentoring sampai selesai. Disamping itu pengurus Rohis SMKN Binaan Provsu Medan juga melakukan berbagai kegiatan peringatan Hari Besar Islam (PHBI) seperti Isra’ Mi’raj, Maulid Nabi dan Tahun Baru Islam, sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Baringin Siregar berkaitan dengan bentuk-bentuk dan proses kegiatan Rohis, sebagai berikut :

Kegiatan Rohis

1. Kegiatan Harian :
2. Melaksanakan Shalat Jama’ah Setiap Dzuhur
3. Mendiskusikan Masalah-Masalah Keagamaan
4. Meningkatkan dan Mengembangkan Ilmu Pengetahuan Dan Keterampilan Dalam Segala Bidang.
5. Kegiatan Mingguan :
6. Mengadakan Mentoring
7. Mengadakan Kajian Islam
8. Mengumpulkan Uang Kas
9. Mengadakan Evaluasi Pada Setiap Devisi
10. Mengadakan Sharing (Tanya Jawab)
11. Melaksanakan Shalat Jum’at Berjamaah
12. Mengumpulkan Infaq Sebagai Sumber Dana
13. Membuat Edaran Minggu Berupa Madding
14. Mengumumkan Dana Rohis
15. Kegiatan Bulanan
16. Mengadakan Wisata Islam
17. Mengadakan Tasyakuran Milad Anggota Rohis
18. Mengadakan Studi Banding Kesekolah Lain.
19. Kegiatan Tahunan
20. Mengadakan Open House
21. Membantu Osis Pada Kegiatan Hari Besar Islam
22. Merayakan Hari-Hari Besar Islam Seperti : 1 Muharram, Maulid Nabi Muhammad, Isra’ Mi’raj, Shalat Iedul Fitri Dan Iedul Adha.
23. Mengadakan Buka Puasa Bersama (Pada Bulan Ramadhan.
24. Membuat Edaran Peringatan Hari Besar Islam.
25. Mengadakan Kegiatan Pada Bulan Suci Ramadhan
26. Mengadakan Pesantren Kilat
27. Mengadakan Tadarus Al-Qur’an Di Sekolah atau Masjid
28. Mengadakan Buka Puasa Bersama
29. Mengadakan Tafakkur Alam
30. Mengadakan Latihan Dasar Kepemimpinan Rohis (Ldkr)

“Pelaksanaan Rohis di SMKN Binaan Provsu Medan”

Foto diambil pada malam Jum’at 15 Maret 2018 pukul 21.00 WIB

Dalam kegiatan tersebut Para siswa sedang berdoa bersama yang di pimpin langsung oleh Pembina Rohis yaitu bapak Baringin Siregar S.Ag

Gambar diatas adalah proses ketika sedang berlangsung kegiatan Rohani islam yang dilaksanakan pada setiap malam jum’at sekitar jam 20.00 WIB, bertempat di mushalla An-Nur SMKN Binaan. Sebelum kegiatan tersebut di mulai terlebih dahulu para siswa dan siswai melaksanakan sholat isya berjama’ah kemudian selesai shalat mereka mengatur tempat duduk dengan rapi, dan kegiatan yang dilaksanakan berlangsung dengan efektif seperti yang di ungkapkan oleh Muhammad Farhan Ramadhan selaku coordinator publikasi dan dokumentasi periode 2017-2018 bertempat di mushalla An-Nur pada hari selasa 13 Maret 2018 pada pukul 16.00 WIB sebagai berikut yakni :

“Sebelum kegiatan dimulai biasanya sudah di unjuk terlebih dahulu siswa yang akan membacakan ayat suci Al-Qur’an, kemudian moderator dan lainnya sudah tersusun terlebih dahulu supaya pada saat berlangsungnya kegiatan tidak ada kendala dan bisa berjalan dengan efektif serta teratur jalannya kegiatan tersebut.”

Dari pemaparan di atas pengurus Rohis terlebih dahulu menyiapkan segala sesuatu yang di butuhkan untuk mendukung berlangsungnya acara tersebut seperti menyiapkan minum pemateri serta menugaskan salah satu siswa untuk membacakan ayat suci Al-qur’an dan juga ada sebagian dari siswa yang bertugas mengawas dan mengawal agar siswa yang lain tidak bolos ataupun pergi tanpa ada alasan pada saat berlangsungnya kegiatan.

Dan walaupun sudah di ingatkan oleh petugas yang mengawasi kegiatan Rohis tersebut akan tetapi masih terdapat siswa yang tidak mengikuti kegiatan Rohis. Dan hal ini seperti yang di jelaskan oleh Ibu Dinni Wafianti selaku bendaraha umum Rohis dan sekaligs pengurus BKM Mushalla di sekolah tersebut mengungkapkan bahwa, disekolah ini seluruh siswa yang muslim di wajibkan untuk mengikuti kegiatan Rohani Islam itu adalah salah satu upaya yang dilakukan sekolah akan tetapi masih terdapat siswa yang enggan mengikutinya dan bahkan tidak mau bergabung dalam Rohis dan itu berbagai alasan mereka utarakan dan biasanya yang lebih susah di atur itu adalah lebih dominan yang siswa daripada siswinya.

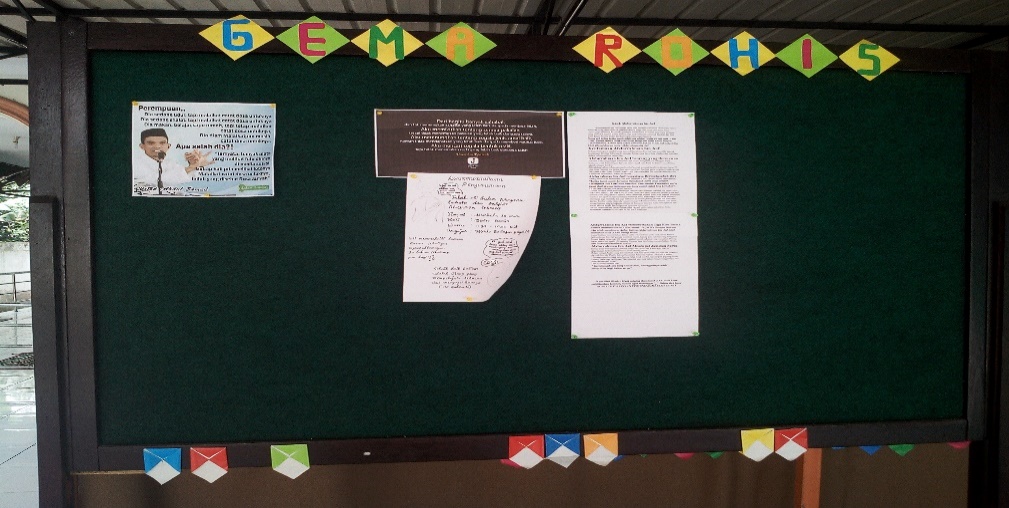


Foto diambil pada hari Selasa 13 Maret 2017

Mading Rohis SMKN Binaan Medan.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**
2. **Latar Belakang Rohis SMKN Binaan Provsu Medan**

Kegiatan rohani islam di SMKN Binaan Provsu Medan berdiri sejak pertama kali bangunan sekolah didirikan dan dilaksanakannya proses belajar mengajar disekolah tersebut, yakni pada tahun 2012 pihak sekolah menyelenggarakan kegiatan Rohani Islam (ROHIS) di SMKN Binaan Provsu Medan sebagai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Kegiatan ini hanya di khususkan bagi para siswa-siswi yang beragama islam. Terselenggaranya kegiatan Rohis SMKN Binaan Provsu Medan, dikarenakan melihat kondisi moral anak-anak kurang baik, kurangnya pemahaman agama siswa sehingga banyak terjadi tindakan dan perilaku asusila yang terjadi, serta kurangnya jalinan ukhwah diantara sesama siswa maupun terhadap guru dan masyarakat di lingkungan sekolah. Seluruh siswa yang beragama islam diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ini. Dan di dalam Rohis terdapat bagian-bagian dalam beberapa bidang seperti koordinator mushalla, koordinator publikasi dan dokumentasi, koordinator keakhwatan, koordinator dakwah islam, koordinator kewirausahaan, dan koordinator PHBI. Dan pada bidang tersebut melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bidangnya masing-masing supaya dalam pelaksanaan kegiatan Rohis bisa berjalan dengan efektif.

Kegiatan Rohani Islam (Rohis) SMKN Binaan Provsu Medan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib di ikuti oleh seluruh siswa muslim untuk menambah wawasan serta pemahaman islam karena dua jam pelajaran agama dalam seminggu itu sangat tidak mencukupi untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain menambah pemahaman agama siswa, kegiatan Rohis juga menambah wawasan siswa terhadap pengelolaan organisasi.

Kenakalan remaja yang terjadi di SMKN Binaan Provsu Medan salah satu nya adalah seperti yang disampaikan oleh Umi Dinni Wafianti pada hari selasa 13 Maret 2018 bertempat di ruang guru pukul 16.00 WIB sebagai berikut:

“Siswa berani cabut dan bolos dengan alasan permisi ke kamar mandi dan kemudian tidak kembali lagi kedalam kelas mengikuti proses belajar mengajar, berani berdebat dengan guru dan kebanyakan dari siswa yang seperti itu adalah yang malas mengikuti kegiatan Rohis”

Kemudian ditambah lagi dengan informasi yang di dapati dari ketua Rohis Putra pada hari selasa 13 Maret 2018 di Mushalla pada pukul 17.00 WIB sebagai berikut:

“Cabut dari sekolah, merokok di dalam kelas dan lebih parahnya lagi mereka berani main judi di lingkungan sekolah”.

Kemudian seoarang siswa bernama Ali Rizky Siregarsebagai ketua Koordinator Dakwah Islam menambahkan dari penyampaian Umi Dinni Wafianti di mushalla pada pukul 16.30 WIB. Sebagai beriku.

“Kenakalan siswa di sekolah ini kak diantaranya ada yang berani tidak masuk kelas, terkadang berantem sesame teman karena hal sepele, tidak mendengarkan apa kata guru, dan kenakalan-kenakalan lainnya”.

Dan juga Ibu Fatimah selaku Ibu Asrama juga menyampaikan sebagai berikut:

“Biasanya anak-anak bandel itu memang yang jarang ikut Rohis, mereka berani lompat pagar untuk keluar Asrama, cabut dari Asrama, di kasih waktu pulang hari minggu ke rumah tapi malah keluyuran gak jelas dan pulang nya selalu terlambat, saya kan sebagai salah satu pengelola asrama disini juga terkadang merasa geram dengan tingkah anak-anak yang gak berubah dan itu-itu aja permasalahannya.”

Dari hasil pemaparan diatas dapat diketahui bahwa kenakalan remaja di SMKN Binaan Provsu Medan adalah merokok di lingkungan sekolah, bolos atau cabut dari sekolah, cabut dari asrama, izin keluar asrama tetapi selalu terlambat kembali dan bahkan ada yang berani tidak pulang dan tidak tahu kadang dimana dia tidur di luar asrama. Dari sini bisa dipahami bahwa kurangnya kesadaran siswa terhadapa agama , sehingga berdampak pada sikap dan kepribadian yang jauh dari nilai-nilai Islam. Hal ini juga yang melatarbelakangi perlu adanya wadah seperti Rohani Islam bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya terhadap agama islam yang dapat menjadikan sikap mereka lebih baik dan bermoral islam.

1. **Tujuan pelaksanaan kegiatan Rohani Islam SMKN Binaan Provsu Medan.**

Adapun tujuan di bentuknya organisasi Rohani Islam ini adalah menambah waktu belajar agama islam untuk siswa karena *Pertama*, pelajaran agama yang hanya 2 jam satu pekan di kurikulum ktsp dan 3 jam di kurikulum K13 itu sangat minim sekali, sementara begitu banyak pengetahuan agama yang harus di ketahui siswa .*Kedua*, untuk membentuk kepribadian muslim supaya siswa itu bisa memiliki keimanan yang semakin baik, ibadah yang semakin baik dan juga akhlak yang baik. *Ketiga,* supaya siswa terhindar dari perilaku-perilaku buruk seperti contoh: pergaulan bebas, narkoba, minuman terlarang, tawuran dan sebagainya, itulah sebagian besar tujuan dibentuk nya rohis di sekolah ini. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Baringin Siregar sebagai berikut:

“Tujuan di bentuknya Rohani Islam di sekolah ini adalah agar siswa muslim secara kaffah baik aqidah, amal, ibadah dan lainnya. Selain itu rohani islam juga bertujuan untuk mengkaji dan memperdalam serta mencari jati diri sehingga terciptalah kesungguhan alam menjalankan tugas dan kewajiban sebagi insan yang beriman dan bertakwa. Dan agar siswa terhindar dari berbagai perilaku tercela seperti tawuran, narkoba, minuman keras dan perbuatan asusila lainnya”.

Pengajian rutin diadakan setiap seminggu dua kali di luar jam pelajaran. Setiap siswa bebas untuk menanyakan berbagai permasalahan yang ada di lingkungan sekitar mereka dan pengalaman pribadi masing-masing peserta didik yang berkaitan dengan ketauhidan, akhlak, kepribadian dan ibadah. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan mereka bebas untuk menanyakan segala macam problem yang di hadapi dengan tentunya nanti solusi yang di berikan oleh pembimbing dikaitkan dengan kerohanian agar dalam setiap masalah apapun mereka terbiasa untuk dapat menghadapinya dengan tegar, ikhlas dan meminta pertolongan kepada yang Maha Esa.

Kegiatan Rohis memberikan manfaat bagi siswa dan siswi di SMKN Binaan Provsu Medan sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Baringin Siregar sebagai berikut:

“Adapun Manfaat Rohis bagi siswa dan masyarakat sekolah itu sangat banyak, karna menambah pengetahuan mereka, menambah pengalaman berorganisasi dan bergaul dan sebenarnya manfaat yang paling besar adalah tentu akan berimbas kepada orang tua, yang mana anaknya akan memiliki perilaku yang semakin baik, demikian juga untuk masyarakat ketika semakin banyak siswa sekolah itu yang memiliki akhlak yang baik maka dimasyarakat juga akan baik. Dengan adanya Rohis ini diharapkan dapat mengendalikan hal-hal yang sifatnya melanggar norma agama. Melalui kegiatan ini sedikit demi sedikit siswa mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan-kegiatan yang diadakan Rohis mampu mempengaruhi perilaku keberagamaan siswa”.

Terkait dengan kenakalan siswa di sekolah ini Bendahara Rohis juga berharap agar dengan adanya kegiatan Rohis ini anak akan termotivasi untuk merubah diri kearah yang lebih baik lagi dan dengan adanya pemahaman agama yang dimiliki siswa maka itu akan berdampak pada sikapnya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Umi Dinni Wafianti sebagai berikut:

“Manfaat yg dirasakan dengan adanya Rohis ini yang jelas siswa yang mengikuti Rohis itu pertama, kualitas belajarnya lebih baik daripada siswa yang tidak ikut rohis , yang kedua siswa Rohis itu kalau dari kepribadiannya lebih bagus, baik di bidang sopan santun jauh lebih bagus dan lebih terpercaya, karena memang sudah dibekali dengan pembekalan agama. dan juga dengan adanya Rohis ini siswa menjadi dapat menggunkan waktu kosong mereka unutk hal-hal yang bermanfaat dan dapat meninggalkan hal yang sia-sia. Dan umi rasa di sekolah ini meskipun sekolah umum tapi kesannya seperti di pesantren.

Di sekolah ini sebenarnya seluruh siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan Rohis akan tetapi masih ada siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan tersebut dan juga tidak semua siswa aktif dalam Rohis ini. Ada pun perbedaan siswa yang mengikuti Rohis dengan yang tidak mengikuti adalah sebenarnya bisa di lihat dalam bentuk kesadaran dirinya untuk mengikuti pengajian, mengikuti kegiatan positif dan lainnya. Siswa yang aktif dalam kegiatan ini biasanya anak yang bernilai positif dan pasti perilakunya baik kemudian nilai prestasinya di sekolah akan berbeda dengan anak yang tidak aktif Rohis.

Umumnya siswa yang berperilaku yang tidak sesuai dengan aturan itu biasanya yang jarang mengikuti Rohis, meskipun pihak sekolah sebenarnya mewajibkan semua siswa untuk ikut sebagai anggota Rohis. Seperti yang di ungkapkan oleh Dicky Syahfitra sebagai berikut:

“Kalau menurut saya sangat jauh perbedaan antara orang yang mengikuti Rohis dan masuk kedalam organisasi tersebut sangat berbeda perilakukanya. Dan kalau ada adik-adik kelas yang perilakunya tidak sesuai, misalnya pacaran itu kita ingatkan dia ,tapi ingatkannya 4 mata kadang kita kasih motivasi ketika rapat ,dan kita sharing-sharing ,dan yang paling ditekankan itu adalah sopan santunnya.

Dari pemaparan diatas diketahui bahwa sikap keberagamaan siswa di sekolah ini terdiri dari berbagai macam latar belakang, perilaku sopan santun siswa juga berbeda-beda disini, dan biasanya siswa yang aktif dan sering mengikuti kajian-kajian yang diadakan oleh Rohis akan berbeda dari perilakunya dan biasanya lebih sopan, hormat sama guru dan orang tua dan berlaku baik terhadap sesame temannya. Dan biasanya siswa yang jarang mengikuti kegiatan Rohis bisa di lihat dari kebiasaan nya sehari-hari seperti bagaimana dia bergaul dan berkomunikasi dengan teman sebaya nya dan orang yang lebih tua diatasnya. Dan bisa terlihat juga pada saat pelaksanaan ibadah biasanya siswa yang aktif Rohis akan lebih rajin melaksanakan sholat, baca Qur’an dan lainnya begitu pula sebaliknya dengan siswa yang tidak mengikuti Rohis. Dari hal tersebut di atas bisa kita ketahui bahwa Rohis ini memiliki pengaruh positif bagi diri siswa dan pemahaman erta sikap keagamaannya sehari-hari. Seperti yang di ungkapkan oleh Muhammad Farhan sebagai berikut:

“Menurut saya terdapat perbedaan yang sangat jauh antara siswa yang aktif mengikuti Rohis dengan siswa yang tidak mengikuti Rohis. Bisa dilihat bahwa anggota Rohis lebih bisa menjaga sikap dan lisannya juga sopan santun dan tutur kata nya pasti lebih baik dari siswa yang tidak ikut Rohis. Dan setelah farhan mengikuti Rohis dia juga berusaha mengamalkan apa yang ia dapatkan dari Rohis dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya membaca Al-Qur’an setiap hari, shlat lima waktu ditambah dengan shalat sunnah lainnya. Jauh berbanding terbalik dengan waktu dulu ketika saya belum ikut Rohis saya sangat malas dalam mengerjakan shalat, apalagi membaca Al-Qur’an itu sangat jarang sekali.

Kemudian Dicky juga menambahkan berkenaan dengan manfaat mengikuti kegiatan Rohis di sekolah, yakni perubahan yang terjadi pada temannya sesame siswa setelah mengikuti kegiatan tersebut, sebagaimana yang beliau katakana:

“Sangat banyak manfaat yang dirasakan dengan ikut bergabung dalam kegiatan Rohis ,karena bukan hanya sekolah ini saja yang bermanfaat , bahkan orang yang diluar pun ikut merasakan manfaatnya, seperti contoh: kita ikut berpartisipasi dan menggalang dana untuk disalurkan kepada korban sinabung, kita jalin silaturrahmi kesana dan juga ikut bakti sosial lainnya seperti penggalangan dan untuk palestina dan lainnya.

Hal serupa juga di sampaikan oleh Bapak Baringin Siregar sebagai berikut:

“Adapun Manfaat Rohis bagi siswa dan masyarakat sekolah itu sangat banyak, karna menambah pengetahuan mereka, menambah pengalaman berorganisasi dan bergaul dan sebenarnya manfaat yang paling besar adalah tentu akan berimbas kepada orang tua, yang mana anaknya akan memiliki perilaku yang semakin baik, demikian juga untuk masyarakat ketika semakin banyak siswa sekolah itu yang memiliki akhlak yang baik maka dimasyarakat juga akan baik. Dengan adanya Rohis ini diharapkan dapat mengendalikan hal-hal yang sifatnya melanggar norma agama. Melalui kegiatan ini sedikit demi sedikit siswa mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan-kegiatan yang diadakan Rohis mampu mempengaruhi perilaku keberagamaan siswa”.

Terkait dengan perubahan bagi diri siswa di SMKN Binaan Provsu Medan dikarenakan mengikuti Rohis, bapak Sudarman Pohan mengungkapkan sebagai berikut:

“Perubahan yang terlihat itu seperti anak-anak memiliki sopan santun yang bagus terhadap gurunya, ketika dalam proses belajar mengajar siswa memiliki sikap yang baik dan tentunya juga prestasinya sangat memuaskan itu sebagian dari hal positif yang terdapat dalam diri siswa yang rajin dalam mengikuti kegiatan Rohis.”

Kemudian terkait dengan siswi, Ibu Ramayanti Nanang menceritakan perubahan yang dialami oleh siswi setekah mengikuti kegiatan Rohis sebagai berikut:

“Ada perubahan yang saya perhatikan pada diri siswi bisa terlihat seperti sudah mulai banyak diantara siswi tersebut yang memiliki kesadaran akan memakai jilbab panjang dan menutuo aurat dengan sempurna, dan ini merupakan dampak positif dan sangat baik bagi diri siswa karna dengan adanya kesadaran siswa tentang kewajibannya sebagai muslimah maka itu akan berdampak juga nantinya terhadap sikap dan perilakunya dalam bergaul dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya”.

Kemudian Riskan Zebua selaku bendahara Rohis juga menceritakan berikut ini:

“Perubahan yang saya rasakan dengan mengikuti Rohis ini sangat banyak, diantaranya yaitu dulu saya enggan mengenakan jilbab ketika keluar dari dalam kamar(asrama), serta memakai pakaian yang tidak menutup aurat, dan setelah saya ikut Rohis saya mulai menyadari bahwa seorang muslimah itu wajib menutup aurat dengan cara memakai jilbab dan juga baju yang tidak ketat. Dari saya pun perlahan-lahan sudah menutup aurat dan Alhamdulillah sampe sekarang saya sudah tidak pernah melepaskan jilbab lagi ketika keluar dari rumah ataupun di sekolah dalam lingkungan asrama.”

Dari pemaparan diatas bisa diketahui bahwa begitu banyak manfaat yang dirasakan oleh siswa maupun siswi di sekolah SMKN Binaan Provsu Medan, seperti adaya kesadaran untuk menutup aurat, mengerjakan shalat lima waktu dan sholat sunah lainnya, membaca Al-Qur’an dan juga sopa santun dan berperilaku dengan baik kepada guru, orang tua maupun terhadap sesame teman. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan kegiatan Rohis di SMKN Binaan Provsu Medan bisa dikatakan berhasil, terbukti dengan meningkatnya pemahaman dan pengetahuan mereka terhadap agama islam menjadikan sikap dan perilaku mereka juga lebih islami dan bermoral.

Meskipun Rohis memberikan manfaat positif bagi siswanya, namun tidak semua siswa yang dapat mengambil serta melaksanakan manfaat dari Rohis ini. Bagi siswa yang nakal tetap saja tingkah laku mereka tidak berubah. Dan Pembina Rohis tetap berharap agar siswa yang tidak aktif mengikuti Rohis supaya sadar dan hendaknya aktif lagi dalam kegiatan tersebut agar mereka bisa berubah kearah yang lebih baik.

1. **Rencana dan Program Kerja Kegiatan Rohani Islam Di SMKN Binaan Provsu Medan**

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan cukup banyak. Dan ada juga program kerja nya yaitu :

1. Pengajian mingguan seperti kajian akbar setiap malam jumat, itu bergantian selang seling sama mentoring kelompok. Mentoring kelompok ini maksudnya adik kelas di bina oleh kakak kelas , yang berperan sebagai pementor adalah kakak kelas 12 dan adik kelasnya di bagi kedalam kelompok-kelompok kecil dan setiap kelompok akan diarahkan oleh kakak pementornya untuk di berikan pembinaan serta menyampaikan materi. Biasanya malam jum’at minggu ini diadakan mentoring akbar kemudian pada malam jum’at selanjutnya di buat jadi mentoring kelompok ,jadi kegiatan tersebut di selang-seling.
2. Mereka juga memiliki kegiatan setiap hari selesai shalat magrib yaitu ada kuliah tujuh menit (Kultum).
3. Program kerja selanjutnya yaitu sering melakukan aksi penggalangan dana misal penggalangan dana untuk palestina, untuk pembangunan masjid dan penggalangan dan untuk korban sinabung baik bentuk uang maupun benda.
4. Ada juga ada buka puasa senin kamis.
5. Kemudian bakti sosial setiap hari minggu ,khususnya di mushalla dan lingkungan sekitar.
6. Malam bina iman dan taqwa (Mabit) diadakan sekali 3 bulan dan dilaksakan pada malam minggu , dan hari minggunya itu ada khusus akhwat mengundang pembicara dari luar mulai dari pagi sampai selesai di mushalla.
7. Tahsin dan tahfidz pada hari senin sampai hari kamis pagi, dan ini bagi siapa siswa yang mau datang misalnya guru tidak masuk ke kelas maka siswa tersebut bisa datang ke mushalla.
8. Kemudian setiap hari sabtu dan minggu ada program belajar bahasa arab yang mana gurunya di undang dari luar dan biasanya dilaksanakan pada hari sabtu pukul 15.00 WIB dan pada hari minggu pukul 09.00 WIB

Rohani Islam disekolah ini juga memiliki madding khusus bagi Rohis SMKN Binaan Provsu Medan. Madding tersebut berisi artikel-artikel yang berkaitan dengan wawasan islam dan kemudian di temple di madding tersebut agar dapat dibaca oleh siswa yang lain disekolah ini.

1. **Hambatan-Hambatan Dalam Pelaksanaan Rohani Islam dan Upaya Mengatasinya di SMKN Binaan Provsu Medan.**

Faktor penghambat adalah Kurangnya koordinasi siswa dengan Pembina,kurangnya komitmen dan kesadaran bagi sebagian siswa maupun siswi untuk aktif menghadiri kegiatan Rohis, hal ini di tandai dengan adanya beberapa siswa dan siswi yang bolos atau tidak hadir dalam pelaksanaan Rohis walaupun Pembina Rohis sudah memberikan sanksi bagi mereka yang tidak ikut dalam pelaksanaan Rohis tanpa seizinnya, kurangnya menjalin ukhwah dengan semua siswa dan kurangnya kesadaran sebagian siswa yang minim dalam pengetahuan agama terlebih kurangnya terhadap pengamalan agama islam.

Upaya mengatasi (Solusi)

1. Harus ada Kerja sama kepala sekolah dan para guru dalam menyadarkan nilai iman dan taqwa sehingga tercipta suasana religious di sekolah
2. Harus ada dukungan dari siswa-siswi SMKN Binaan Provsu Medan, terbukti bahwa anggota yang mengikuti ekstrakurikuler selalu meningkat. Kegiatannya pun bermacam-macam tidak hanya dilakukan di dalam sekolah, melainkan juga ada di luar sekolah sehingga dapat menarik para siswa muslim untuk mengikuti kegiatan.
3. Harus ada dukungan sarana dan prasarana.
4. **Pelaksanaan Kegiatan Organisasi Rohani Islam di SMKN Binaan Provsu Medan.**

Proses pelaksanaan Rohis SMKN Binaan Provsu Medan dilakukan setiap hari selasa siang dan malam jum’at sehabis shalat isya. Rohis tersebut dilaksanakan secara gabungan antara kelas X,XI, dan XII. Dan ada dua jenis pengajian yang diadakan di sekolah ini yakni Pengajian mingguan seperti kajian akbar setiap malam jumat dan Mentoring kelompok, maksudnya adik kelas di bina oleh kakak kelas , yang berperan sebagai pementor adalah kakak kelas 12 dan adik kelasnya di bagi kedalam kelompok-kelompok kecil dan setiap kelompok akan diarahkan oleh kakak pementornya untuk di berikan pembinaan serta menyampaikan materi. Biasanya malam jum’at minggu ini diadakan mentoring akbar kemudian pada malam jum’at selanjutnya di buat jadi mentoring kelompok ,jadi kegiatan tersebut di selang-seling. Dan juga di dalam Rohis terdapat Malam bina iman dan taqwa (Mabit) diadakan sekali 3 bulan dan dilaksakan pada malam minggu , dan hari minggunya itu ada khusus akhwat mengundang pembicara dari luar mulai dari pagi sampai selesai di mushalla.

Dalam kegiatan mentoring di awali dengan membaca Al-Qur’an oleh salah satu anggota Rohis, setelah itu dalam mentoring pengurus menyampaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan Rohis, kemudian pemateri menanggapi dan mencari solusi atas masalah tersebut, pemateri juga memberikan materi berkaitan dengan keagamaan dan isu-isu terkini untuk menambah wawasan dan pemahaman mereka terhadap agama islam.

Dalam pengelolaan madding, pengurus mengambil bahan dari teman-teman yang berupa artikel-artikel yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan wawasan keislaman serta isu-isu terkini kemudian di tempelkan di madding Rohis. Setiap artikel yang di berikan kepada pengurus terlebih dahulu di seleksi kelayakannya oleh anggota seksi madding Rohis untuk di tempelkan, artikel yang sama tidak akan di tempelkan kembali.

1. Wawancara dengan bagian Tata Usaha di SMKN Binaan Provsu Medan. [↑](#footnote-ref-1)